

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto dengan Informan saat Wawancara



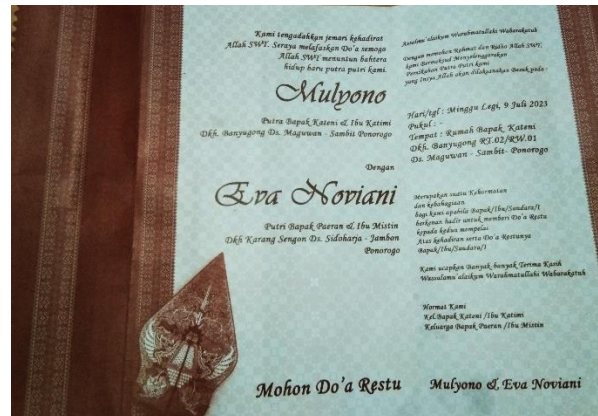
## Lampiran 2. Foto Buku Pencatatan Buwuhan

NAMA	ALAMAT	LIANG	GAWAN
1. B. Sumadi jun	Puthuk	5.000	or 4, gula 1 kg, pisang
X 3. B. Wahap X	"	5.000	or 4, gula 2 kg, bawang 1 kg
X 4. B. Birit X	"	10.000	or 8, gula 2 kg, lontong 1 kg, kembang 2, seen 2, minyak 1
X 5. B. Saleh X	"	10.000	or 8, gula 2 kg, minyak 1, telur 1, kembang 1 kg, roti 1 kg, bekar 2, adala, telur 1, bekar 1
2. B. Brijan X	"	10.000	or 10, gula 2 kg, kacang 1, kembang 1, lontong 1 kg, pisang
3. B. Kayat X	"	10.000	or 8, gula 2 kg, minyak 1, telur 1 kg, X
X 4. B. Sumiran X	"	5.000	or 4, gula 2 kg, minyak 1, telur 1, korn 1 kg, X
X 5. B. Bantir X	"	20.000	or 12, gula 2 kg, minyak 2 kg, kacang 1, telur 1, bawang 1 kg, pisang 1
X 6. B. Tulusan X	"	15.000	or 12, gula 4 kg, kacang 2, telur 2, bawang 1 kg, X
X 7. B. Ganyang X	"	10.000	or 8, gula 2 kg, kacang 1, minyak 1 kg, bawang 1 kg, X
8. B. Sumadi	"	15.000	or 10, gula 2 kg, kacang 1, telur 1 kg, bawang 1 kg, roti 1 kg, X
X 9. B. Marsun X	"	10.000	or 6, gula 1 kg, telur 1 kg, bawang 1 kg, kacang 1, X
X 10. B. Seman - + X	"	5.000	or 6, gula 1 kg, kacang 1/2 kg, kembang 1 kg, kacang 1, X
1. B. Samut	"	5.000	or 8, gula 1 kg, kacang 1/2 kg, pisang
2. B. Saebi X	Pethuk	5.000	or 8, gula 2 kg, kembang 1 kg, roti 1 kg, bekar 2, X
3. B. Makara X	Pethuk	10.000	or 10, gula 4 kg, telur 1 kg, lontong 2 kg, kacang 1, X
4. B. Lahir - +	"	5.000	or 4, gula 1 kg, kacang 1
5. B. Maseno +	"	5.000	or 14, kacang 4 kg, kembang 4 kg, bawang 1
6. M. H. Sholeh +	Tonmasari	20.000	or 25, gula 1 kg, kacang 1
X 8. B. Sani - +	Pethuk	20.000	or 25, gula 1 kg, kacang 1

NO.	NAMA	ALAMAT	LIANG	DEKAS	SALA	LAIN - LAIR
1	X B. SUMARNO	BANGSALAN	10.000	4	1	Fortune 1, brambang 1 kg
2	X B. YONO	MESAR	20.000	8	3	Fortune 2, telur 1 kg, rokok 76 2 kg
3	60 B. TUKAMIN	PUTHUK	10.000	8	3	Fortune 2, rokok 76 2 kg
4	1 B. WAHAP	"	10.000	10	4	Fortune 2, rokok 76 2 kg, telur 2 kg
5	2 X B. UNUNG	"	5.000	4	1	mie
6	3 X B. AKIYAT	PUTHUK	20.000	12	4	Fortune 3L, brambang 2 kg, telur 2 kg
7	4 X B. KATIMUN	GROGOL KALISOGI	10.000	4	2	Telor 2 kg
8	5 B. Hery BAYAN	PUTHUK	10.000	8	1	Kentang, jumbatan 1 kg
9	6 B. MARIYAM	"	5.000	4	2	Fortune 2L
10	7 B. KANTEN	"	10.000	6	1	Buncis, mie
11	8 X B. MUNTABA	"	10.000	4	5	Ketan 4, telur 2 kg, brambang 2 kg, bawang 2 kg, lontong 2 kg, minyak 4 1/2 kg, roti lontong 2 kg, roti 1 kg
12	9 X B. Waji	"	20.000	24	2	Fortune 2L
13	70 B. Sumadi jun	"	10.000	6	2	Fortune 1L, roti lontong 3
14	11 B. Roimun	"	10.000	6	2	Fortune 2L, kentang 2 kg
15	12 B. Mujiono jenilah	"	30.000	6	2	Minyak 1 kg
16	13 B. BASUKI RUPi	"	10.000	8	1	Kecak, jumbatan 1 kg
17	14 B. Slamet Sisar	"	10.000	4	3	Fortune 2L, telur 1 kg, roti nanas 5
18	15 B. Soirin	"	10.000	4		
19	16 B. Gurawan	"	10.000	8		
230.000						



Lampiran 3. Foto Surat Undangan Ulem-Ulem



Lampiran 4. Pertanyaan wawancara dengan Informan

Nama Informan : Ibu Mujiatin  
 Umur Informan : 51 Tahun  
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga dan Buruh Tani  
 Waktu Wawancara : Minggu, 16 July 2023  
 Keterangan : N = Narasumber, I = Informan

No.	KETERANGAN
1.	N : Apakah Ibu sudah pernah melakukan buwuh? I : Iya, Sudah pernah
2.	N : Menurut Ibu Apa makna dari tradisi buwuh? I : Sumbang Menyumbang dalam hajatan orang jawa
3.	N : Bagaimana pelaksanaan dan tata cara tradisi buwuh di desa besuki? I : Setiap pada tetangga atau keluarga yang memiliki hajatan, saya membantu proses hajatan baik tenaga ataupun barang (bahan pokok) atau uang
4.	N : Bagaimana perkembangan tradisi buwuh di desa besuki? I : Perkembangan cukup pesat dan maju
5.	N : Apa akad yang ibu pakai ketika melaksanakan tradisi buwuh? I : Menyumbang dengan Ikhlas
6.	N : Bagaimana pendapat ibu tentang hutang piutang dalam pelaksanaan tradisi buwuh di desa besuki? I : Yaa semua itu karena sudah tradisi nya begitu. Tapi kalau saya tidak pernah mengharapkan kembali
7.	N : Bagaimana pendapat ibu tentang keharusan mengembalikan buwuhan? I : Tidak setuju, karena merasa terbebani

Nama Informan : Ibu Murdhiatin  
 Umur Informan : 72 Tahun  
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga dan Penjual Kue  
 Waktu Wawancara : Minggu, 16 July 2023  
 Keterangan : N = Narasumber, I = Informan

No.	KETERANGAN
1.	N : Apakah Ibu sudah pernah melakukan buwuh? I : Sudah Pernah Buwuh, melakukan buwuh sejak tahun 70 an
2.	N : Menurut Ibu Apa makna dari tradisi buwuh? I : Sumbangan untuk orang yang memiliki hajatan. Dengan sebutan lain mbecek
3.	N : Bagaimana pelaksanaan dan tata cara tradisi buwuh di desa besuki? I : Ketika ada orang yang memiliki hajatan, membawa bahan pokok seperti beras, mie, kentang, minyak, dan uang. Yaa sesuai dengan kemampuan
4.	N : Bagaimana perkembangan tradisi buwuh di desa besuki? I : Sudah lebih maju dan lebih simple. Yang bisa dijadikan perbedaan, dulu Ketika ada hajatan orang melahirkan saya membawa gawan (barang bawaan) bahan pokok untuk orang tersebut dengan keranjang. Lalu ketika pulang keranjang saya masih diberi gawan Kembali dari pemilik hajatan. Kalau sekarang sudah lebih modern dengan membawa perlengkapan bayi seperti sabun, handuk, jarik, dll dan ketika pulang diberi souvenir snack kue atau barang pecah belah. Simple lagi sekarang jika datang ke tempat hajatan hanya membawa amplop dan acara hajatan pernikahan sudah dilakukan dikedung-gedung.
5.	N : Apa akad yang ibu pakai ketika melaksanakan tradisi buwuh? I : Menyumbang atau shodaqoh. Tidak mengharapkan dikembalikan
6.	N : Bagaimana pendapat ibu tentang hutang piutang dalam pelaksanaan tradisi buwuh di desa besuki? I : Tergantung orangnya. Tapi semua itu juga karena toleransi, karena dulu ketika kita punya hajatan pernah dibantu jadi begitu sebaliknya
7.	N : Bagaimana pendapat ibu tentang keharusan mengembalikan buwuhan? I : Kalau saya jika ada surat undangan atau surat undangan ulem-ulem

Nama Informan : Ibu Boyatin  
 Umur Informan : 56 Tahun  
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga dan Petani  
 Waktu Wawancara : Minggu, 16 July 2023  
 Keterangan : N = Narasumber, I = Informan

No.	KETERANGAN
1.	N : Apakah Ibu sudah pernah melakukan buwuh?
	I : Iya, Sudah pernah buwuh
2.	N : Menurut Ibu Apa makna dari tradisi buwuh?
	I : Sistem kekeluargaan, tradisi masyarakat, gotong royong
3.	N : Bagaimana pelaksanaan dan tata cara tradisi buwuh di desa besuki?
	I : Ketika ada hajatan, saya membantu proses hajatan baik tenaga ataupun barang (bahan pokok) atau uang dan apa yang kita punya
4.	N : Bagaimana perkembangan tradisi buwuh di desa besuki?
	I : Perkembangan maju dan terus menerus
5.	N : Apa akad yang ibu pakai ketika melaksanakan tradisi buwuh?
	I : Menyumbang dengan Ikhlas
6.	N : Bagaimana pendapat ibu tentang hutang piutang dalam pelaksanaan tradisi buwuh di desa besuki?
	I : Yaa semua itu karena sudah tradisi nya begitu. Toh kalau tidak dikembalikan, saya tidak menagihnya
7.	N : Bagaimana pendapat ibu tentang keharusan mengembalikan buwuhan?
	I : Ya rasa toleran dan perasaan saja. Karena dulu pernah menyumbang dan sebaliknya

Nama Informan : Ibu Supriatin  
 Umur Informan : 61 Tahun  
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga dan Penjual Nasi Pecel  
 Waktu Wawancara : Senin, 17 July 2023  
 Keterangan : N = Narasumber, I = Informan

No.	KETERANGAN
1.	N : Apakah Ibu sudah pernah melakukan buwuh?
	I : Iya, Sudah pernah buwuh. Dari sejak tahun 90 an
2.	N : Menurut Ibu Apa makna dari tradisi buwuh?
	I : Tradisi buwuh adalah nyumbang kepada orang yang mempunyai hajatan. Ada orang yang mengharapkan Kembali dan ada orang yang tidak mengharapkan dikembalikan.
3.	N : Bagaimana pelaksanaan dan tata cara tradisi buwuh di desa besuki?
	I : Membawa beras, kentang, minyak, mie (bahan pokok), uang saat hari H orang hajatan
4.	N : Bagaimana perkembangan tradisi buwuh di desa besuki?
	I : Perkembangan sudah semakin maju
5.	N : Apa akad yang ibu pakai ketika melaksanakan tradisi buwuh?
	I : Menyumbang dengan Ikhlas
6.	N : Bagaimana pendapat ibu tentang hutang piutang dalam pelaksanaan tradisi buwuh di desa besuki?
	I : Kalau saya tidak ada pikiran seperti itu, karena saya ikhlas
7.	N : Bagaimana pendapat ibu tentang keharusan mengembalikan buwuhan?
	I : Tidak setuju, karena saya Ikhlas membantu

Nama Informan : Ibu Mami  
 Umur Informan : 57 Tahun  
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
 Waktu Wawancara : Senin, 17 July 2023  
 Keterangan : N = Narasumber, I = Informan

No.	KETERANGAN
1.	N : Apakah Ibu sudah pernah melakukan buwuh?
	I : Iya, Sudah pernah melakukan buwuh
2.	N : Menurut Ibu Apa makna dari tradisi buwuh?
	I : Mbecek atau sumbang menyumbang ketika ada hajatan
3.	N : Bagaimana pelaksanaan dan tata cara tradisi buwuh di desa besuki?
	I : Ketika ada orang hajatan, saya membawa gawan atau barang (bahan pokok) dan uang
4.	N : Bagaimana perkembangan tradisi buwuh di desa besuki?
	I : Sudah semakin maju dari sebelumnya
5.	N : Apa akad yang ibu pakai ketika melaksanakan tradisi buwuh?
	I : Menyumbang dengan rasa Ikhlas
6.	N : Bagaimana pendapat ibu tentang hutang piutang dalam pelaksanaan tradisi buwuh di desa besuki?
	I : Kalau saya tidak mengharapkan dikembalikan. Karena niat di awal sudah ikhlas
7.	N : Bagaimana pendapat ibu tentang keharusan mengembalikan buwuhan?
	I : Setuju, tapi jika tidak dikembalikan juga tidak apa-apa, terkadang saya juga harus mengerti keadaan orang tersebut.